

DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

Arif Shaifudin

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul 'Ulama Madiun

arifsaifuddin191127@gmail.com

M. Naufal Hassegav

Mahasiswa PAI IAIN Ponorogo

Abstract

The development of information and communication technology can no longer be avoided because with information and communication technology, one's life will be easier. Someone can send messages easily, send and search for information quickly and easily. However, behind this convenience, it must be considered what are the negative impacts of information and communication technology on adolescents. have a good and strong footing. Islamic education as an effort to form human beings. must have a foundation to which all activities and all formulations of Islamic education goals are connected. Islamic religious education in technology to overcome the negative influence of the era of information and communication technology on adolescents is primarily educators for parents or the community who provide Islamic religious knowledge to adolescents so that they can fortify himself in thinking and acting in accordance with the provisions outlined by Allah SWT for the safety of his life.

Keywords : *Information Technologies, Islamic education*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat lagi dihindari. Karenadengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, hidup seseorang akan terasa lebih mudah. Seseorang dapat mengirim pesan dengan mudah, mengirim dan mencari informasi dengan cepat dan mudah. Namun dibalik kemudahan tersebut harus diperhatikan apa saja dampak negatif dari teknologi informasi dan komunikasi terhadap remaja khususnya pada peserta didik. Dalam era teknologi informasi dan komunikasi ini, setiap usaha dan kegiatan serta tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Pendidikan Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan ke mana semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan. Pendidikan agama Islam mengatasi pengaruh negatif era teknologi informasi dan komunikasi pada remaja adalah para pendidik utamanya bagi orang tua atau masyarakat yang memberikan bekal ilmu agama Islam terhadap remaja agar mereka dapat membentengi dirinya sendiri dalam bersikap, berfikir, dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh Allah SWT. untuk keselamatan

hidupnya.

Kata kunci : Teknologi informasi, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Dewasa ini, era informasi dan komunikasi sangat mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat Indonesia. dalam fenomena ini, umat islam tentu saja tidak akan terhindarkan dari segala kecanggihan teknologi saat ini yang mana di era ini semuanya serba bisa. Bukan berarti dengan adanya teknologi, islam justru semakin terpojokkan namun dengan adanya era ini islam justru lebih memberikan inovasi terbaik dengan informasi yang menjadi jembatannya.

Disisi lain, Pendidikan Islam merupakan proses yang sangat baik untuk mewujudkan tujuan hidup bagi manusia, yaitu beribadah kepada Allah dengan segala maknanya yang luas. Dengan demikian, pendidikan merupakan bentuk tertinggi ibadah dalam Islam dengan alam sebagai lapangannya, manusia sebagai pusatnya, dan hidup beriman sebagai tujuannya. Manusia tidak mungkin dapat menjalankan tugas-tugas hidupnya tanpa memiliki cukup pengetahuan yang berkaitan dengan tugas-tugas itu serta kemampuan dan kemauan untuk menjalankannya.

Dalam pendidikan Islam ada dua unsur yang membentuk manusia dengan segala potensinya sama-sama mendapat perhatian, yaitu unsur jasmani dan unsur rohani¹. Kalau unsur jasmani dan rohani mendapat perhatian yang sama, maka demikian pula aspek akal dan perasaan pada unsur rohani mendapat porsi perhatian yang seimbang dalam pendidikan Islam. Dengan demikian, Islam memandang bahwa pendidikan merupakan cara paling berpengaruh dalam menanggulangi pengaruh-pengaruh negatif terhadap perilaku atau sikap bagi remaja di era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini. Dan pendidikan itu menurut Islam bukan hanya transfer pengetahuan tetapi juga transfer nilai dan budaya. Melalui pendidikan agama Islam diharapkan seseorang dapat meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT, agar dapat terhindar

dari bahaya yang mengancamnya, yakni pengaruh negatif era teknologi informasi dan komunikasi termasuk di dalamnya penyalahgunaan narkoba.

Maka dari itu penulis akan memaparkan bagaimana dampak positif dan negative dari era teknologi informasi ini, supaya dalam perkembangan zaman yang kian maju tidak ada suatu pergeseran budaya agamis serta tertutupnya pandangan kaum remaja mengenai ilmu pendidikan islam yang mengakibatkan perpecahnya moral dan etika suatu bangsa.¹

PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Islam

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, serta nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransferkan kepada generasi selanjutnya. Demikian juga peranan konteks Pendidikan islam di kalangan umat islam merupakan salah satu manifestasi umat islam dalam melestarikan nilai-nilai islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural-religius tetap berfungsi dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Al-Ghazali dalam pandangan Busyairi Majdi mengemukakan bahwa pendidikan dalam pandangan Islam merupakan suatu kegiatan yang sistematis yang melahirkan perubahan progresif pada tingkah laku manusia; atau usaha untuk menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik.²

Dalam beberapa pengertian Pendidikan diatas pastilah memiliki tujuan. tujuan pendidikan merupakan syarat mutlak bagi tersusunnya pengertian pendidikan secara sistematis yang memungkinkan adanya proses pendidikan yang berdasar dan fungsional. Dengan paparan yang cukup lengkap, al-Syaibani

¹ Ali Rahman, Pengaruh Negative Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam), *jurnal studi Pendidikan AL ISHLAH*, Vol. XIV, No 1, h. 19

² Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, CV. Budi Utama, 2018), h. 1-5

mengemukakan bahwa tujuan pendidikan bisa diartikan sebagai perubahan yang diinginkan yang diusahakan oleh proses pendidikan baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya, maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitar, atau pada proses pendidikan dan proses pembelajaran sebagai aktivitas kehidupan yang penting. jugamembekali kemampuan professional.³

Dengan demikian, tujuan pendidikan yang termasuk dalam definisi ini merupakan perubahan yang diinginkan pada tiga bidang pokok, yaitu: 1) tujuan individual, berkaitan dengan individu, materi pelajaran, kepribadian individu, tingkah laku. aktivitas, pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan, dan persiapan diri menghadapi kehidupan dunia dan akhirat; 2) tujuan sosial, berkaitan dengan kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan, tingkah laku masyarakat, dan 3) tujuan profesional, yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi, dan sebagai aktivitas kemasyarakatan.⁴

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang dapat mengolah, menyusun, mengubah, mendapatkan data dalam beberapa cara dalam mendapatkan informasi yang berkualitas serta aurat dan tepa waktu, yang mana teknologi ini sering digunakan dalam keperluan pribadi, bisnis, pendidikan, bahkan pekerjaan.

Adapun pengertian teknologi informasi dan komunikasi yang berimplikasi pada pemakaian komputer sebagai sarana ataupun media elektronik menurut para ahli teknologi informasi, adalah sebagai berikut: 1) Perangkat lunak (*software*) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan 2) Saluran komunikasi yang digunakan untuk menyajikan pesan antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan. 3) Segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang

³ Ibid. h. 12-23

⁴ Ibid, h. 24

pikiran, perasaan, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. 5) Teknologi Informasi adalah sebagai media yaitu, suatu perangkat yang dapat menyalurkan informasi dari sumber ke penerima informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah sebuah media, bahan, atau alat maupun metode dan teknik yang digunakan dengan maksud agar interaksi informasi komunikasi dapat berlangsung secara efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal inilah yang menjadi salah satu catatan penting dalam pengembangan Pendidikan islam dalam informasi yang membawa pertumbuhan siswa pada pengembangan pemahaman terhadap materi yang dibawakan guru dengan kontribusi teknologi informasi pada saat ini.⁵

Dampak Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Islam

A. Dampak positif

Teknologi informasi memegang peranan sebagai teknologi kunci (*enabler technology*). Kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat ini, mau tidak mau, siap ataupun tidak siap, akan semakin deras mengalirkan informasi dengan segala dampak positif dan negatifnya ke masyarakat Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan Islam yang dirasa makin tertinggal.⁶

Islam merespon sangat cepat untuk memahami nilai pembelajaran dengan teknologi informasi ini, dengan pijakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu sebagaimana tertuang dalam QS. Al- Mujadilah 58:11.

⁵ Muhammad Aji Nugroho, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam *Mudarrisa: jurnal kajian pendidikan islam*, Vol. 6, No. 1, 2014, h. 34-35

⁶ Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta, PT Balai Pustaka, 2012)

Ayat ini memberi peluang kepada Ummat Islam untuk senantiasa mengembangkan diri dengan ilmu pengetahuan dan yang bermanfaat bagi kehidupannya melalui media apapun, seperti teknologi informasi, oleh karena itu menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim. Hal ini dikarenakan dasar dari peradaban modern adalah ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangannya memberikan berkah dan anugrah yang luar biasa bagi kehidupan umat manusia. Terlebih lagi perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg, dengan berkembangnya teknologi informasi ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: 1) dari pelatihan ke perumpilan; 2) dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja; 3) dari kertas ke "on line" atau saluran; 4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, 5) dari waktu siklus ke waktu nyata, komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, dan *e-mail*.⁷

Sebagaimana yang telah kita rasakan di tahun lalu dimana pandemi *covid 19* telah berhasil melumpuhkan kegiatan di seluruh dunia termasuk system dalam Pendidikan dimana pembelajaran sebelumnya dilakukan dengan tatap muka atau *luring* (luar jaringan), akan tetapi mau tidak mau harus terhenti, dan pada akhirnya teknologi informasi lah sebagai salah satu solusinya.

B. Dampak Negatif

Teknologi digital pada dasarnya sama seperti media atau alat pada umumnya, memiliki potensi kemanfaatan atau kemudharatan. Sepertihalnya pisau dapat menjadi sangat bermanfaat bila digunakan oleh ibu rumah tangga di dapur, namun menjadi sangat berbahaya jika diberikan kepada balita atau anak kecil yang belum memahami fungsi pisau. Teknologi, bila tidak digunakan secara proporsional dan dimanfaatkan dengan bijaksana, dapat menjadi sangat berbahaya.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa dampak negatif

⁷ Zalik Nuryana, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan islam, *jurnal Tamaddun*, vol. XIX.No 1, 2018

yang cukup mengganggu kehidupan sehari-hari. Kebanyakan dampak tersebut disebabkan karena penyalahgunaan dari teknologi informasi dan komunikasi, ataupun disebabkan karena kurangnya pemahaman *user* akan etika dan juga cara untuk menggunakan teknologi informasi dan juga komunikasi dengan baik dan juga benar.

Akibat kemajuan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin canggih sekarang ini dikhawatirkan akan merubah, bahkan menghancurkan nilai-nilai akhlak, etika dan moral serta iman yang selama ini mengental pada umat di negeri yang mayoritas penduduk muslim. Selain itu, Dampak negatif teknologi informasi dalam dunia pendidikan, antara lain: kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga akan semakin mempermudah terjadinya pelanggaran terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), karena semakin mudahnya mengakses data menyebabkan orang yang bersifat plagiatis akan melakukan kecurangan, walaupun sistem administrasi suatu lembaga pendidikan bagaikan sebuah sistem tanpa celah, akan tetapi jika terjadi suatu kecerobohan dalam menjalankan sistem tersebut akan berakibat fatal, salah satu dampak negatif televisi adalah melatih anak untuk berpikir pendek dan bertahan berkonsentrasi dalam waktu yang singkat (*short span of attention*).

Terkait dengan dampak negatif dari teknologi informasi yang perkembangannya semakin meningkat namun memiliki kekurangan. Misalnya, pada *e-learning* yang dapat menyebabkan pengalihfungsian guru dan mengakibatkan guru jadi tersingkirkan, atau juga menyebabkan terciptanya individu yang bersifat individual karena sistem pembelajaran dapat dilakukan dengan hanya seorang diri. Bahkan dimungkinkan etika dan disiplin peserta didik susah atau sulit untuk diawasi dan dibina, sehingga lambat laun etika dan manusia khususnya para peserta didik akan menurun drastis, serta hakikat manusia yang utama yaitu sebagai makhluk sosial akan tergerus.⁸

KESIMPULAN

⁸ Ali Rahman, Pengaruh Negative Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam), *jurnal studi Pendidikan AL ISHLAH*, Vol. XIV, No 1

Dari uraian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa, Di era teknologi informasi dan komunikasi ini, setiap usaha dan kegiatan serta tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu, pendidikan Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan ke mana semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan. Jika teknologi informasi dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan membawa pengaruh yang lebih baik juga. Sebaliknya, jika teknologi informasi justru dislah gunakan maka akan menjadidampak buruk bagi manusia khususnya para generasi muda. Maka dari itu Yang berperan dalam menanggulangi pengaruh negatif di usia remaja adalah orangtua, keluarga, guru dan masyarakat dapat membina remaja dengan baik, mengusahakan lingkungan hidup yang sebaik-baiknya agar remaja dapat berkembang ke arah yang kita harapkan serta sesuai dengan kehendak dan kemauan anak sendiri tanpa mengikuti pola perilaku yang kurang baik yangsedang berkembang saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, Muhammad Aji. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, *Mudarrisa: jurnal kajian pendidian islam*, Vol. 6, No. 1, 2014
- Nuryana, Zalik. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Tamaddun*, Vol. XIX. No 1, 2018
- Nuryanto, Hery. *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2012
- Rahman, Ali. Pengaruh Negative Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja(Perspektif Pendidikan Islam), *jurnal studi Pendidikan AL ISHLAH*, Vol. XIV, No 1
- Suryadi, Rudi Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018